

Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata

Zulhan Juanaidi¹ Kasmantomi², Wenny Aulia Sari³

*^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu,
Indonesia*

ABSTRACT. The purpose of this research is to describe the educational values contained in the novel "Guru Aini" by Andrea Hirata. The type of research used is library research, with a qualitative research approach. The data sources of this research are primary and secondary data sources. In this study, the data collection technique used was library research, while the data analysis technique was qualitative data analysis using an inductive thinking framework. The novel Guru Aini by Andrea Hirata describes human existence in dealing with problems that arise in the life that surrounds it. Guru Aini's novel also tells stories about marginal people who are inspired by true stories. In this novel the problem raised is in the form of educational problems. This novel tells about the lives of two figures who fight for education. the struggle of a Mathematics Teacher, namely Teacher Desi. This Desi teacher insisted on becoming a math teacher, her goal was very noble, namely to educate this nation from long ignorance. The journey of a Desi Teacher is not easy to become a Desi Teacher who is seen as a Great and eccentric teacher. This research is focused on knowing the educational values contained in the Novel Guru Aini by Andrea Hirata. The results of this study are that the educational values contained in the Novel Guru Aini by Andrea Hirata include the values of religious education, the values of moral education, the values of social education, and the values of cultural education. As a great writer, Andrea Hirata was able to package his disappointment with the world of education at his time into a beautiful literary work. Readers come to feel the struggle of a poor child to achieve his goals

Keywords: Educational Values, Guru Aini's Novel

ABSTRAK. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel "Guru Aini" karya Andrea Hirata, Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka (library research), dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian pustaka, sedangkan teknis analisis datanya adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan kerangka berfikir induktif. Novel Guru Aini karya Andrea Hirata menggambarkan keberadaan manusia dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam kehidupan yang melingkupinya. Novel Guru Aini juga masih bercerita tentang kaum marginal yang diinspirasi dari kisah nyata. Dalam novel ini masalah yang diangkat berupa masalah pendidikan. Novel ini menceritakan tentang kehidupan Kedua tokoh yang memperjuangkan pendidikan. perjuangan seorang Guru Matematika, yaitu Guru Desi. Guru Desi ini bersikeras ingin

menjadi guru matematika, tujuannya sangat mulia yaitu ingin mencerdaskan bangsa ini dari kebodohan yang panjang. Perjalanan Guru Desi tidaklah mudah untuk menjadi Guru Desi yang dipandang sebagai guru Hebat dan eksentrik. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata seperti nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial, dan nilai pendidikan budaya. Sebagai seorang sastrawan yang hebat, Andrea Hirata dapat mengemas rasa kekecewaannya terhadap dunia pendidikan pada masanya menjadi sebuah karya sastra yang begitu indah. Pembaca menjadi ikut merasakan perjuangan seorang anak miskin untuk meraih cita-citanya.

Kata kunci: Nilai- Nilai Pendidikan, Novel Guru Aini.

PENDAHULUAN

Novel Guru Aini karya Andrea Hirata terdiri dari unsur-unsur yang tentunya bersistem. Antar unsur dalam novel tersebut terdapat relasi yang saling berkaitan dan menentukan di lihat dari antar unsur tersebut saling mempengaruhi dan melihat seberapa besar kaitan dan pengaruh antar unsur tersebut. Oleh karena itu, novel Guru Aini karya Andrea Hirata dianalisis menggunakan berbagai teori. Teori-teori ini dipilih untuk menemukan unsur instrinsik yang ada dalam novel Guru Aini dan menemukan nilai-nilai pendidikan pada antar unsur novel Guru Aini karya Andrea Hirata. Unsur instrinsik karya merupakan unsur yang membangun terciptanya sebuah karya dari dalam seperti tema, alur, gaya bahasa, sudut pandang dan penokohan. Menurut Pradopo unsur-unsur yang membangun karya itu saling berhubungan erat, dan saling menemukan arti. Karena sebuah karya dibangun dari unsur-unsur yang otonom dan jika salah satu unsur tersebut hilang maka hilang keutuhan sebuah karya tersebut.

Novel Guru Aini karya Andrea Hirata menceritakan tentang seorang tokoh yang membenci pembelajaran matematika. Namun memiliki cita-cita menjadi dokter akan tetapi menjadi dokter harus punya kemampuan dan pandai matematika. Novel Guru Aini karya Andrea Hirata menceritakan perjuangan karena nilai Edukasinya tinggi. Salah satu nilai yang kuat bisa diambil dalam novel ini yakni cita-cita tidak boleh kalah dari materi. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut “Tanpa Idealisme, Matematika Akan Menjadi Lembah Kematian Pendidikan” dari kutipan ini perjuangan Aini tidak hanya belajar dengan guru matematika nya saja namun dengan orang tuanya juga termasuk ibunya. Dari pernyataan ini dikutip dari novel sebagai berikut “Dapat Belajar Matematika Dari Ibu Adalah Kesempatan Terbaik Yang Pernah Kudapatkan Dalam Hidupku, Bu Aku Tak Ingin Belajar Matematika Pada Orang Lain” dari pernyataan diatas bisa menjadi bukti bahwa penting nya pendidikan untuk menjadi generasi yang cemerlang, pendidikan bukan hanya disuatu tempat atau suatu waktu.

Dalam novel Guru Aini karya Andrea Hirata dijadikan kajian penelitian oleh penulis dengan alasan sebagai berikut. Yang pertama belum ada penelitian yang mengkaji teori pustaka Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Kedua Novel ini merupakan Novel Andrea Hirata yang merupakan sambungan atau se alur dengan novel Orang-Orang

Biasa yang isinya pendidikan bergenre Keriminal, Sedangkan novel ini berisikan tentang perjuangan dalam pendidikan. Ketiga, pemilihan Judul novel Guru Aini adalah pemilihan judul yang menarik untuk dikaji..

METODOLOGI

Penulis menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif analitik. Penulis akan mendeskripsikan sekaligus menganalisa tentang nilai-nilai pendidikan dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kepustakaan. Pendekatan pustaka adalah pendekatan yang memandang karya sastra tertentu kepada pembaca.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Nilai Religius

Nilai religius merupakan sudut pandang yang mengikat manusia dengan Tuhan pencipta alam dan seisinya. Berbicara tentang hubungan manusia dan Tuhan tidak terlepas dari pembahasan agama. Agama merupakan pegangan hidup bagi manusia. Agama dapat pula bertindak sebagai pemacu faktor kreatif, kedinamisan hidup, dan perangsang atau pemberi makna kehidupan. Seperti kutipan dibawah ini:

“Namun kerap pula Guru Desi terpekur setelah shalat Magrib, berdoa pelan dan panjang untuk kebaikan Debut. Murib yang telah melukai hatinya itu”

Dari kutipan di atas di dasari dengan teori yang menjelaskan nilai religius berisikan tentang agama didalam agama terdapat ibadah. Kutipan di atas dapat di jelaskan bahwa ibadah yang dilakukan adalah Shalat Magrib.

2. Nilai Moral

Nilai moral sering disamakan dengan nilai etika, yaitu suatu nilai yang menjadi tolak ukuran patut tidaknya manusia bergaul dalam kehidupan bermasyarakat. Moral merupakan tingkah laku atau perbuatan manusia yang di pandang dari nilai individu itu berada. Salah satu nilai moral yang terdapat di dalam novel ini adalah Saling menghormati nilai moral tersebut dapat di lihat dari kutipan sebagai berikut:

“Berdebar-debar dia melihat murid berdatangan satu persatu lalu membentuk barisan panjang. Tak lama kemudian, tanpa ada yang mengomando, murid-murid SMA itu masuk ke dalam kelas sambil menyalami

dan mencium tangannya. Desi terpana dan merasa sangat terharu. Begitulah yang dia dan kawan-kawannya dulu pada Bu marlis setiap pagi.”

Dari kutipan tersebut dapat di lihat bahwa pesan moral yang memberi pelajaran kepada pembaca ada di dalam kutipan tersebut ialah beberapa murid tampak menghormati guru yang mengajar tampak ketika mau masuk ke dalam ruang kelas semua murid menyalami guru di depan kelas.

3. Nilai sosial

Nilai sosial dalam novel ini tentang Keakraban berasal dari kata dasar akrab yang berarti dekat dan erat. Keakraban dapat terjalin melalui interaksi sosial. Interaksi sosial yang berkesinambungan terus menerus lama kelamaan akan membuat keakraban antara seseorang dan orang lain. Keakraban juga merupakan nilai sosial yang baik dalam menjalankan hidup bersosial. Dalam novel ini keakraban antara tokoh juga terjalin. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan di bawah ini

“Tabahkan hatimu, Aini, Usah menangis, hapuslah air matamu.

Enun membesarkan membesarkan hati Aini demi melihat nilai matematika yang merah merona-rona itu.

Semua bukan salahmu, Boi, katanya sambil mengusap-usap punggung Aini.

Jadi salah siapa, Nun? Tanya Sa’diah.

Salah pemerintah! Semua ini gara-gara pemerintah! Enun jengkel. Sa’diah dan Aini saling pandang”

4. Nilai Budaya

Manusia memerlukan kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat itu manusia senantiasa terkait dengan pranata sosial. Pranata sosial itu yang bisa menciptakan keharmonisan kehidupan. Sedangkan nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat adalah nilai yang berhubungan dengan kepentingan para anggota masyarakat, bukan nilai yang dianggap penting dalam suatu anggota masyarakat sebagai individu dan sebagai pribadi yang berjiwa sosial.

Nilai budaya dapat berisikan tentang kebiasaan, kebiasaan itu sendiri diartikan sebagai kegiatan atau hal yang membudaya yang dilakukan secara terus menerus oleh individu maupun kelompok (komunitas) sehingga menjadi kebiasaan. Jika kebiasaan ini tidak dilakukan atau dilanggar, maka akan muncul sebuah konflik baik itu terjadi dalam diri sendiri maupun masyarakat yang mendiami suatu daerah tersebut. Sikap kebiasaan dalam novel ini dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut:

“justru mereka akan mendapat wali kelas dan guru matematika yang diidamkan setiap murid, yaitu Guru Tabahudin. Mereka sendiri telah mendengar reputasi Bu Desi sebagai guru yang cerdas, galak, dan eksentrik

sejak mereka masih SMP. Demikian girangnya mereka sehingga Enun menaburkan pasir ke udara, macam kebiasaan orang Ketumbi kalau terlepas dari bala bahaya yang besar.”

Berdasarkan kutipan diatas nilai kebudayaan tentang kebiasaan sangat penting. Dari kutipan tersebut terlihat kebiasaan masyarakat ketumbi jika terhindari dari dala bahaya selalu menaburkan pasir ke udara, kebiasaan tersebut sudah menjadi budaya dan tradisi di dalam pandangan masyarakat ketumbi pad umumnya. Kebiasaan tersebut mengajarkan kepada pembaca agar mewarisi atau membiasakan apa yang terlah di lakukan para masyarakat terdahulu. Nilai budaya tentang kebiasaan yang dianggap sebagai nilai budaya termasuk kedalam sifat atau sikap individual yang menjadi acuan untuk menjadi penggerak mengarah kejalan yang akan dituju yang baik maupun buruk.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis terhadap nilai pendidikan dalam novel Guru Aini Karya Andrea Hirata. Maka dapat disimpulkan beberapa hal. Hal-hal tersebut mencakup tentang sinopsis novel dan nilai-nilai pendidikan dalam novel, wujud nilai pendidikan yang dianalisis dalam novel Guru Aini terdiri dari 4 macam nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan religius, nilai pendidikan moral, nilai pendidikan sosial dan nilai pendidikan budaya. Didalam nilai-nilai tersebut masih ada beberapa kajian yang mendasar dan mendukung adanya nilai tersebut agar bisa di pahami dan dimengerti. Nilai pendidikan dalam novel ini dikaji berdasarkan data yang ada didalam novel tersebut dan sudah dianalisis sesuai dengan kajian yang ada agar bisa diterapkan dalam pendidikan maupun kehidupan sosial dalam masyarakat.

Saran

Hasil analisis tersebut dapat menjadi wacana penambah khazanah pengetahuan bagi khalayak dalam memahami nilai pendidikan yang terdapat didalam novel tersebut. Dengan demikian, semua pihak dapat menjadikan hasil analisis dalam skripsi ini sebagai sesuatu yang bermanfaat Dalam kajian-kajian keilmuajn yangberkaitan dengtan nilai pendidikan novel pada masa-masa yang akan datang.

REFERENSI

.Aziz, Anwar. 2012. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya a. Fuadi.Skripsi. Padang: Universitas Negeri Padang.
Emzir. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Raja Grafindo.

Febrianshari, Deddy. 2018. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, Jurnal

Pemikiran Dan Pengembangan SD. Vol. 1. No. 3

Hirata, Andrea. 2020. Guru Aini Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Nasution. 2016. Metode Research: Penelitian Ilmiah. Jakarta: Bumi Aksara.

Pramestisari, Putri. 2017. Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Dan Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu FKIP.

Zed, Mestika. 2018. Metode Penelitian Kepustakaa, Jakarta, Yayasan Obor Indonesia.